

Pengaruh Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Dwi Retno Setianingrum¹⁾, Ai Hendrani²⁾

¹⁾²⁾ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul
Citra Raya, Kabupaten Tangerang

¹⁾Arum67118@gmail.com

Abstract

Company value offers investors a framework to evaluate investment choices. The goal of the purpose of this research is to examine the impact of audit quality, revenue strength, and audit committee about the matter value of enterprises operating in the fundamental industrial and chemical domains that are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2020 to 2022. This research paradigm employs a causal design using secondary data sources. The sampling technique used was purposive sampling, including a selection of 32 firms over a span of 3 years. This yielded a total of 96 samples, namely in the form of annual report data from companies operating in the basic industrial and chemical sectors over the period of 2020-2022. This study employs a quantitative methodology by doing statistical analyses on the data. It utilizes research analysis techniques such as descriptive statistical analysis tests, classical statistical hypothesis testing, and conducting hypothesis testing via the use of multiple linear regression method. The study results suggest that the variable of audit quality has a substantial significant and advantageous effect on the company's valuation. The earnings power and audit committee variables have no impact the value of a firm.

Keyword : Audit Quality, Earning Power, Audit Committee, Company Value

Abstrak

Nilai perusahaan menawarkan investor kerangka kerja untuk mengevaluasi pilihan investasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh kualitas audit, kekuatan pendapatan, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022. Model penelitian ini memanfaatkan desain kausal dengan menerapkan sumber data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan yaitu *purposive sampling*, meliputi pemilihan 32 perusahaan dalam rentang waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 96 sampel yakni berupa data laporan tahunan perusahaan yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia periode 2020 sampai dengan 2022. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan melakukan analisis statistik terhadap data. Menggunakan teknik analisis penelitian seperti uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel kualitas audit memiliki dampak signifikan dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. Variabel kekuatan pendapatan dan komite audit tidak mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan, Komite Audit, Nilai Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, industri sedang menghadapi kemajuan yang pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan dengan keunggulan berbeda-beda, sehingga pemilik dari masing-masing perusahaan semakin meningkatkan nilainya (Pricella *et al.*, 2021). Nilai suatu

perusahaan seringkali berhubungan dengan pandangan investor terhadap kesuksesan perusahaan (Himawan, 2020). Ketika harga saham naik, nilai perusahaan juga meningkat, akibatnya investor dapat memprediksi keberhasilan suatu perusahaan dengan menghubungkannya dengan harga saham (Rahayu *et al.*, 2020). Ketika nilai suatu perusahaan tinggi maka pasar akan mulai memikirkan keadaan perusahaan saat ini dan potensi di masa depan (Shafira & Putra, 2022). Dengan demikian investor dapat mempercayai perusahaan dalam memenuhi kekayaannya melalui hasil investasi yang telah ditanam (Aprilliani & Totok, 2018).

Nilai perusahaan menjadi hal penting dalam penanaman investasi bagi investor. Bagi dunia perekonomian di Indonesia, perusahaan manufaktur memiliki peran penting terutama dalam hal investasi, karena investasi pada sektor industri di Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini mengacu data Kementerian Investasi/ Badan Koordinator Penanaman modal pada Januari-Desember tahun 2022 total investasi mencapai Rp 1.207,2 triliun. Sub sektor manufaktur yang terlibat paling banyak adalah industri logam dan lainnya merupakan dalam sektor industri dasar dan kimia yang mencapai Rp 171,2 triliun (sumber: www.kemenerin.go.id). Walaupun demikian keadaan sektor industri dasar dan kimia menghadapi kenaikan dan penurunan terkait nilai perusahaan. Tentunya kenaikan dan penurunan nilai perusahaan tersebut menggambarkan keadaan perusahaan saat ini dan mewakili peluang perusahaan di kemudian hari akibatnya mempengaruhi para investor guna berinvestasi (Bagaskara *et al.*, 2021). Oleh sebab itu setiap perusahaan harus memiliki perencanaan strategis yang efektif untuk mempertahankan operasi komersialnya dan meningkatkan kinerjanya di segala bidang, untuk mengantisipasi semakin ketatnya persaingan pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Vernetta, 2021). Berikut adalah daftar tabel perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan nilai perusahaan:

Tabel 1 Kenaikan dan Penurunan Nilai Perusahaan

Dalam jutaan rupiah (000.000)

Nama Perusahaan	Tahun	Kapitalisasi Pasar	Nilai Ekuitas	Nilai Total Hutang	Nilai Perusahaan
PT Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA)	2020	5.395.951	1.304.938	665.401	3,08
	2021	7.341.430	1.573.169	670.353	3,57
	2022	6.717.409	1.833.173	745.695	2,89
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	2020	8.603.630	1.465.907	1.231.192	3,65
	2021	17.593.940	1.676.548	1.184.949	6,56
	2022	18.352.620	2.224.729	1.210.746	5,69
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	2020	102.487.500	23.349.683	7.809.608	3,54
	2021	98.388.000	35.446.051	10.296.052	2,38
	2022	75.266.820	39.847.545	13.520.331	1,66

Sumber: Data diolah, 2024

Beberapa aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan meliputi kualitas audit, kekuatan pendapatan, dan komite audit. Kualitas audit yang berkualitas menjaga kestabilan nilai perusahaan. Karena investor yakin bahwa perusahaan yang diaudit oleh firma audit besar akan mengungkapkan laporan keuangan yang akurat, andal, tepat dan otentik sehingga meningkatkan kepercayaannya terhadap perusahaan tersebut (Phan *et al.*, 2020). Dengan naiknya kepercayaan investor terhadap laporan keuangan maka investor akan menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan meningkat (Kusmiyati & Machdar, 2023).

Kekuatan pendapatan menjadi salah satu faktor dalam penilaian perusahaan. Maka dari itu perusahaan menggunakan hal tersebut untuk mengelola perusahaan dengan menghasilkan keuntungan dan menunjukkan berapa banyak uang yang didapat oleh investor (Handayani & Karnawati, 2021). Ketika pendapatan tinggi maka laba atas investasi pun juga akan tinggi, itulah yang diinginkan investor (Madinah & Arifin, 2023). Hal tersebut menunjukkan kepada investor berupa sinyal bahwa perusahaan mempunyai posisi yang baik untuk berinvestasi di masa depan. Tentunya kekuatan pendapatan memberikan indikator bahwa perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya dengan cara terbaik atas nama investor dan kreditor (Herawaty & Solihah, 2019). Jika perusahaan mempunyai pendapatan yang baik maka hal ini merupakan peluang bagi perusahaan untuk menarik calon investor untuk berinvestasi, namun jika sebaliknya investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak (Nawangwulan *et al.*, 2018). Jika banyak investor tertarik maka otomatis harga pasar juga akan naik dan mempengaruhi peningkatan pada nilai perusahaan yang berkelanjutan begitu pula kebalikannya (Jonathan & Machdar, 2018).

Penentu lebih lanjut untuk menjaga nilai perusahaan adalah kehadiran komite audit. Komite audit mempunyai peran yang penting dalam melindungi integritas proses pengerjaan laporan keuangan. Komite audit memantau penyajian laporan untuk menghindari pemalsuan laporan, untuk meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai bisnis, sangat penting untuk menahan diri dari segala bentuk manipulasi laporan keuangan (Laksana & Handayani, 2022). Ketika komite menjalankan tugasnya dengan baik, perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan tersedia bagi pihak berkepentingan sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Prasetyaningsih *et al.*, 2023). Hal ini memberikan sinyal kepada investor bahwa mereka ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut, maka menaikkan harga saham dan pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan (Purwaningsih & Fadli, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan hubungan kualitas audit mempunyai hasil pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan (Octaviani, 2023). Sedangkan penelitian lain menemukan tidak berpengaruh antara kualitas audit dan nilai perusahaan (Abba & Sadah, 2020) dan penelitian lainnya ditemukan hasil negatif antara kualitas audit dengan nilai perusahaan (Aca *et al.*, 2020). Hasil penelitiannya kekuatan pendapatan berhubungan positif terhadap nilai perusahaan (Bon & Hartoko, 2022; Angelia & Munandar, 2023). Bukti empiris lainnya menyebutkan adanya pengaruh kekuatan pendapatan dengan nilai perusahaan (Jihadi *et al.*, 2021). Bukti empiris lainnya menunjukkan tidak pengaruh antara kekuatan pendapatan dengan nilai perusahaan (Madinah & Arifin, 2023). Hasil penelitian menggambarkan adanya pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan (Octaviani, 2023; Fitri & Surjandari, 2022; Purwaningsih & Fadli, 2022). Dan penelitian lainnya tidak ada pengaruhnya antara komite audit terhadap nilai perusahaan (Prasetyaningsih *et al.*, 2023).

Meski demikian, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dimasukkannya variabel tambahan komite audit, karena keseluruhan serta keberadaan komite audit meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi risiko dan memperbaiki kinerja operasional yang dapat membawa dampak positif pada nilai perusahaan dan meningkatkan investasi. Selanjutnya dilakukan penelitian pada sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2022. Pada periode 2020-2022, penelitian ini berupaya guna menunjukkan dampak kualitas audit, kekuatan pendapatan, dan komite audit apakah ada terjadinya perubahan signifikan nilai perusahaan pada perusahaan industri dengan sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal

Sinyal merupakan langkah-langkah yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan tentang gambaran prospek perusahaan dengan investor (Brigham & Houston, 2018). Sinyal-sinyal ini memberikan informasi mengenai tindakan manajer dalam memenuhi tujuan pemilik melalui optimalisasi pendapatan (Shafira & Putra, 2022). Pengumuman memberikan investor di pasar modal informasi yang menyeluruh, relevan, akurat, dan tepat waktu yang mereka gunakan dengan tujuan penelitian saat membuat keputusan investasi (Octaviani, 2023). Pengumuman tersebut mengandung sinyal positif ataupun sinyal negatif. Jika sinyal dari perusahaan menginformasikan baik (*good news*) diharapkan dapat berdampak positif terhadap harga saham dan sebaliknya. Apabila korporasi mengindikasikan informasi negatif, maka nilai saham akan turun. Hal tersebut tentunya kabar baik akan menaikkan nilai perusahaan dan yang buruk kemungkinan akan menurunkan nilai perusahaan (Shafira & Putra, 2022).

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mengacu pada status spesifik yang telah dicapai suatu perusahaan selama bertahun-tahun setelah pendiriannya, yang berfungsi sebagai bukti kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. (Triyani *et al.*, 2018). Salah satu tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan harga saham perusahaan dengan arah meningkatkan nilai perusahaan agar investor sejahtera (Rachmat & Suleiman, 2022). Dengan hal itu mengacu pada *value* yang tinggi dimiliki oleh perusahaan, tentunya membuat para investor tertarik untuk berinvestasi (Syahzuni & Annisa, 2022). Nilai dari sebuah perusahaan diukur dengan harga pangsa pasar untuk mencerminkan pendapat investor tentang berapa banyak kepemilikan saham yang mereka miliki didalamnya secara umum (Prasetyaningasih *et al.*, 2023). Oleh karena itu, Tobin's Q adalah metrik kuantitatif yang menilai nilai suatu perusahaan, termasuk aset fisik dan tidak berwujud. (Dzahabiyya *et al.*, 2020). Nilai Tobin's Q yang optimal adalah 1.0, memperlihatkan bahwa pasar menilai nilai perusahaan secara akurat (di mana nilai pasar harta sama dengan nilai buku harta). Jika Tobin's Q < 1, maka perusahaan tersebut dianggap murah atau undervalued karena nilai bukunya melebihi nilai pasarnya. Melainkan ketika Tobin's Q > 1 maka perusahaan tergolong mahal (overvalued), karena nilai pasarnya lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya (Larasati & Arrozi, 2022).

2.3 Kualitas Audit

Audit independen adalah pemeriksaan akun dan catatan keuangan oleh perusahaan audit independen. Audit independen dilakukan oleh individu atau firma independen dengan perusahaan yang diaudit. Peran auditor adalah memberikan pendapat atas laporan keuangan pelanggan, serta memberikan surat kepada manajemen sebagai nasihat kepada pengurus perusahaan yang diaudit (Phan *et al.*, 2020). Kualitas audit merupakan kualitas proses audit yang bertujuan untuk menyusun laporan audit yang mudah dipahami, obyektif dan membantu pengguna dalam mengambil keputusan (Phan *et al.*, 2020). Kualitas audit mungkin bisa disamakan dengan besarnya kantor akuntan publik, yang sering disebut dengan *Big Four*, yang dikenal baik oleh masyarakat. Kantor akuntan publik empat besar menunjukkan kualitas audit yang luar biasa karena penekanan mereka pada menjaga reputasi mereka. Penelitian ini menggunakan variabel dummy untuk mengukur organisasi yang diaudit oleh KAP *Big Four*. Nilainya 1 jika perusahaan audit tersebut merupakan KAP *Big Four*, dan 0 jika sebaliknya (Al-ahdal & Hashim, 2021). Audit dilakukan oleh auditor yang kompeten sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan berpegang pada kriteria atau standar audit. Kantor Akuntan Publik *Price Waterhouse Coopers*, Kantor Akuntan Publik KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), Kantor Akuntan Publik *Ernest & Young*, dan Kantor Akuntan Publik *Deloitte Touche Thomatsu* merupakan firma audit *Big Four* terkemuka di Indonesia (Muhamaad *et al.*, 2019).

2.4 Kekuatan Pendapatan

Kekuatan pendapatan mengacu pada tingkat keuntungan perusahaan yang diharapkan diperoleh perusahaan di masa depan. Kekuatan pendapatan juga diakui sebagai faktor utama dalam penilaian perusahaan. Kekuatan pendapatan adalah sebuah konsep yang berasal dari analisis keuangan yaitu mengawasi stabilitas dan persistensi laba serta komponen laba (Fatma & Hidayat, 2019). Dengan demikian, kekuatan pendapatan merupakan faktor penting lainnya bagi investor untuk mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan yang berorientasi masa depan. Untuk dapat menilai kekuatan pendapatan dapat dilakukan perhitungan rasio *ROA* (*Return on Assets*). Rasio ini dimanfaatkan guna menilai kompetensi perusahaan dalam menghasilkan profit dengan memanfaatkan aset dengan efektif (Wardoyo *et al.*, 2022). Rasio *ROA* (*Return On Assets*) dianggap baik dan memuaskan jika melebihi 5,98%, sejalan dengan kriteria industri atau evaluasi yang ditetapkan (Agustin *et al.*, 2023).

2.5 Komite Audit

Komite audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, sebagaimana disyaratkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015. Dewan Komisaris kemudian membentuk kelompok ini. Bagi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, harus membentuk Komite Audit yang beranggotakan tiga orang. Komite ini perlu memiliki anggota independen dan perwakilan dari kelompok selain penyedia atau perusahaan. Jumlah orang dalam kelompok audit suatu perusahaan digunakan untuk menilai integritasnya. Setidaknya harus ada tiga orang dalam kelompok audit (Sari, 2018). Komite audit bertugas mengawasi laporan keuangan, kebijakan, proses transparansi, prinsip akuntansi, kepatuhan hukum, etika bisnis, dan kewajaran akuntan eksternal (Hamdan, 2020). Besar kecilnya komite audit dapat diketahui melalui perbandingan antara jumlah orang-orang yang menjadi anggota komite audit pada suatu perusahaan yang mempunyai paling sedikit tiga orang di dalamnya, sebagaimana dipersyaratkan oleh PJOK (Santoso, 2018).

2.6 Hubungan Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.

Kualitas audit, kekuatan pendapatan, dan komite audit memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit ditunjukkan melalui dari informasi keuangan yang disajikan oleh KAP *Big 4*, hal itu menjamin laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan praktik akuntansi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Husain, 2020). Selain itu kekuatan pendapatan dinilai dengan ukuran *ROA* dilihat dari hasil kinerja laba yang dihasilkan. Diharapkan kinerja laba yang baik didapatkan jika keuntungan perusahaan lebih tinggi dari harga pokok penjualan, biaya operasional dan beban diluar perusahaan (Rachmat & Suleiman, 2022). Semakin *ROA* yang dihasilkan tinggi berarti pengembalian atas aset perusahaan berupa laba juga tinggi (Shenurti *et al.*, 2022). Jika kinerja laba naik maka memengaruhi investor untuk investasi, yang akhirnya saham dan nilai perusahaan naik. Dengan menambahkan variabel komite audit dari penelitian sebelumnya Alsmady(2022) diharapkan keberadaan komite audit diharapkan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga memberikan jaminan ke investor untuk menaikkan nilai perusahaan dikarenakan komite audit bertugas untuk mengawasi audit eksternal dan sistem pengendalian dalam perusahaan, dengan tujuan menghasilkan laporan yang lebih jelas dan dapat dipercaya (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Didukung dari penelitian sebelumnya kualitas audit dan kekuatan pendapatan secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan (Alsmady, 2022). Dan penelitian lainnya menunjukkan secara simultan kualitas audit dan komite audit memengaruhi nilai perusahaan (Al-ahdal & Hashim, 2021). Maka dari itu diputuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga kualitas audit, kekuatan pendapatan, dan komite audit memengaruhi nilai perusahaan.

2.7 Hubungan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Laporan keuangan yang diberikan oleh KAP Empat Besar sering kali dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang unggul, sehingga meningkatkan reputasi perusahaan di kalangan pengguna laporan tersebut (Widyadi & Jacobus, 2023). Akibatnya, organisasi semakin bergantung pada laporan keuangan bersertifikat dari auditor terkemuka, khususnya yang terkait dengan kantor akuntan *Big Four*, untuk mendapatkan laporan berkualitas tinggi (Mauliana & Laksito, 2021). Tentunya auditor dari KAP *Big Four* menjalankan tugasnya dengan tepat dan profesional. Semakin besar firma audit yang mengaudit perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan yang andal, tepat dan otentik (Phan *et al.*, 2020). Dengan laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *Big Four* memberikan informasi kepada investor berupa sinyal bahwa laporan keuangan tersebut berkualitas dan akhirnya berdampak reputasi perusahaan meningkat, pada akhirnya kepercayaan investor meningkat dan mau menginvestasikan modal pada perusahaan (Muhamaad *et al.*, 2019). Ketika investor mempercayakan modalnya maka harga saham perusahaan akan naik, ketika harga saham naik maka banyak investor lainnya akan tertarik dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Widyadi & Jacobus, 2023). Bukti empiris menemukan hasil pengaruh antara kualitas audit dengan nilai perusahaan (Octaviani, 2023). Didukung dengan penelitiannya kualitas audit mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan (Omer *et al.*, 2020). Dengan demikian peneliti mengajukan hipotesis hubungan kualitas audit dan nilai perusahaan.

H2: Terdapat hubungan positif antara kualitas audit terhadap nilai perusahaan.

2.8 Hubungan Kekuatan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan

Konsistensi pendapatan suatu perusahaan menunjukkan dari kekuatan perusahaan dalam mempertahankan aktivitas intinya dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, ketika suatu perusahaan memperluas operasinya, aset yang digunakan akan lebih efisien (Alsmady, 2022). Kekuatan pendapatan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pemasukan dari pengelolaan aset, sehingga memberikan informasi yang dapat digunakan guna memprediksi kinerja laba tahun depan (Angelia & Munandar, 2023). Kekuatan pendapatan dapat dilihat dari peningkatan laba, dengan menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset dan efektivitas modal yang ditanamkan pada seluruh aset sehingga menghasilkan keuntungan bagi seluruh investor (Adriani & Nurjihan, 2020). Apabila perusahaan mampu meningkatkan kinerja laba, maka keuntungan perusahaan akan meningkat, sehingga investor akan memandang perusahaan tersebut memiliki potensi yang menguntungkan (Angelia & Munandar, 2023). Keuntungan yang dihasilkan perusahaan yang tinggi akan menyebabkan investor bersedia untuk menempatkan uangnya (Sakinah & Hendrani, 2022). Hal ini akan memberi sinyal positif, sehingga investor akan tertarik menanamkan sahamnya kembali ke perusahaan dan harga saham akan meningkat (Bon & Hartoko, 2022). Dengan harga saham yang mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga meningkat (Madinah & Arifin, 2023). Didukung dengan penelitian sebelumnya adanya hubungan positif antara kekuatan pendapatan dengan nilai perusahaan (Bon & Hartoko, 2022; Septyanto & Nugraha, 2021). Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kekuatan pendapatan menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

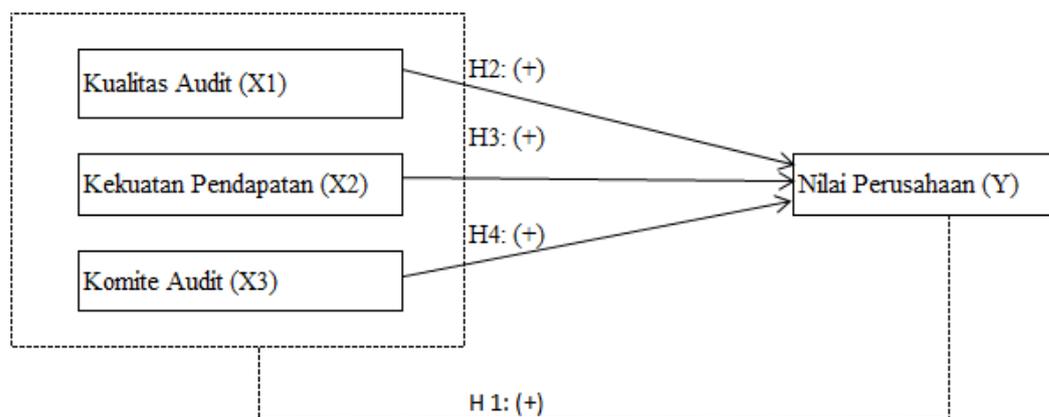
2.9 Hubungan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan ukuran komite audit akan meningkatkan efektivitasnya dengan menyediakan alokasi sumber daya yang lebih besar untuk menjumpai hambatan yang dihadapi organisasi. Sejauh mana tanggung jawab pengawasan secara efektif dan memadai meningkatkan kinerja perusahaan sepadan dengan ukuran komite audit. Ukuran komite yang lebih besar menjamin bahwa manajemen yang lalai tidak dapat merugikan pemegang saham (Prasetyaningsih *et al.*, 2023). Peningkatan jumlah anggota komite audit akan meningkatkan independensi komite dan

berdampak pada kualitas pelaporan keuangan perusahaan (Octaviani, 2023). Tujuan komite audit adalah untuk memitigasi terjadinya manipulasi penyajian informasi akuntansi sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan (Tamara & Kartika, 2022). Dengan begitu dengan adanya komite audit memberikan sinyal kepada pemegang saham dan pemangku lainnya bahwa mereka mendapatkan perlindungan yang optimal (Sudrajat, 2020). Demikian komite audit akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga mereka menanamkan investasinya (Sondokan *et al.*, 2019). Akibatnya, investor akan membeli saham sehingga menyebabkan kenaikan harga saham pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Setiawati & Wijaya, 2023). Dibuktikan dengan penelitiannya mengenai ukuran komite audit mempunyai pengaruh dengan nilai perusahaan (Octaviani, 2023; Fitri & Surjandari, 2022; Purwaningsih & Fadli, 2022). Maka dari itu peneliti mendapatkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Komite audit mempunyai pengaruh positif dengan nilai perusahaan.

Model penelitian bertujuan untuk memahami arah penelitian antar variabel, dengan menggunakan desain kausalitas. Berikut adalah model dari hasil hipotesis diatas.



Gambar 1 Kerangka Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian sebab akibat (kausalitas) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menguji nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen dengan menggunakan Tobin's Q. Untuk Tobin's Q yaitu dihitung dengan cara menjumlahkan nilai pasar (nilai pasar didapatkan dari harga saham penutup (harga saham didapat setelah satu bulan di terbitkannya laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)) dikalikan terhadap jumlah saham beredar) ditambah dengan total hutang. Jumlah ini selanjutnya dibandingkan dengan total ekuitas ditambah total hutang (Larasati & Arrozi, 2022). Penelitian tersebut menetapkan kualitas audit (X1) sebagai variabel independen yang dinilai menggunakan variabel biner sebagai proksi KAP *Big Four* (Al-ahdal & Hashim, 2021). Menghitung rasio *return on assets (ROA)* dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva digunakan dalam mengukur kekuatan pendapatan (X2) (Jihadi *et al.*, 2021). Variabel selanjutnya yaitu komite audit (X3) dipastikan melalui perbandingan antara parameter dan skala komite audit organisasi (Santoso, 2018).

Penelitian ini memanfaatkan data yang didapatkan sebelumnya dari sumber sekunder. Informasi keuangan yang dimanfaatkan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beroperasi di sektor industri

dasar dan kimia antara tahun 2020 hingga 2022. Informasi tersebut diperoleh dari www.idx.co.id dan laman resmi setiap perusahaan.

Tabel 2 Populasi dan Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
	Populasi	91
1	Perusahaan Sektor Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di BEI 2020-2022	80
2	Perusahaan Sektor Industri Dasar & Kimia di BEI 2020 - 2022 yang tidak memiliki data lengkap	-13
3	Perusahaan Sektor Industri Dasar & Kimia di BEI 2020 - 2022 selain mata uang rupiah	-14
4	Perusahaan Sektor Industri Dasar & Kimia menghasilkan Rugi	-21
	Jumlah sampel selama periode 2020-2022 (32 x 3)	96

Metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak analisis statistik. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, uji T dan uji koefisien determinasi semuanya digunakan dalam penelitian ini. Tahapan pertama melakukan analisis statistik deskriptif. Setelah itu tahapan kedua data akan diuji kualitas datanya menggunakan uji asumsi klasik, yang pertama uji normalitas residual *One Sample Kolmogorov-smirnov* dengan kriteria nilai *asympt Sig (2-tailed)* dan residual kurang lebih 0,05. Jika data tidak didistribusikan normal maka akan dilakukan uji *outlier*. Kemudian dilakukan uji asumsi tambahan antara lain uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis regresi linier berganda merupakan tahap ketiga yang dilakukan. Langkah terakhir adalah melakukan uji F dan T, serta uji koefisien determinasi. Berikut persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 KP + \beta_3 KOMA + e$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- β_1 - β_3 = Koefisien Regresi
- NP = Nilai Perusahaan
- KA = Kualitas Audit
- KP = Kekuatan Pendapatan
- KOMA = Komite Audit
- E = Error

4. PEMBAHASAN

4.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	96	0	1	0,31	0,466
Kekuatan Pendapatan	96	0,00041	0,343	0,0579	0,05310
Komite Audit	96	1,00	1,333	1,0035	0,03402
Nilai Perusahaan	96	0,42	6,56	1,3229	1,06282
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan terhadap seluruh sampel (N) sebanyak 96 perusahaan yang bergerak di industri dasar dan kimia serta memenuhi kriteria penelitian

disajikan secara visual dalam penelitian ini. KAP *Big Four*, variabel biner digunakan untuk mengevaluasi kualitas audit. Variabel yang dimaksud menunjukkan nilai *mean* 0,31. Hal ini menunjukkan bahwa KAP *Big Four* mengaudit rata-rata 31% perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang termasuk dalam penelitian ini. Kekuatan pendapatan, yang diukur dengan rasio laba atas aset yaitu ROA, menunjukkan nilai *mean* 0.0579 menjelaskan bahwa perusahaan dengan sektor industri kimia dan dasar yang dianalisis dalam penelitian ini mencapai rata-rata margin laba bersih sebesar 5.79% dari total aset mereka. Pengukuran komite audit dengan jumlah anggota komite audit perusahaan dibandingkan dengan ketentuan. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia mempunyai nilai *mean* 1.0035 atau 100% yang artinya keseluruhan komite audit di perusahaan sektor industri dasar dan kimia mempunyai rata-rata anggota sebanyak 3 orang, yang dapat dikatakan sesuai dengan standar minimal komite audit di perusahaan menurut POJK yang berlaku memiliki minimal 3 orang. Rasio Tobin's Q yang dimanfaatkan untuk menilai nilai suatu perusahaan nilai *mean* hitung sebesar 1.3229 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong mahal atau harga pasarnya melebihi harga bukannya, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dinilai baik.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Output Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,24521413
Most Extreme Differences	Absolute	0,097
	Positive	0,097
	Negative	-0,057
Test Statistic		0,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas dilakukan sebagai pengujian pertama di uji asumsi klasik yang menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*. Pertama melakukan uji normalitas sebanyak 96 data perusahaan menunjukkan hasil $0.000 < 0.05$ memperlihatkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Kemudian dilakukan outlier untuk membuang data ekstrem sehingga didapatkan 57 data perusahaan dan menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$ bisa diartikan data dikatakan berdistribusi normal sehingga bisa ke uji selanjutnya.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Output Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,273	0,820		0,333	0,740		
Kualitas Audit	0,270	0,097	0,368	2,777	0,008	0,887	1,128
Kekuatan Pendapatan	0,894	1,659	0,068	0,539	0,592	0,979	1,022
Komite Audit	0,526	0,813	0,085	0,648	0,520	0,899	1,112

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Kemudian dilakukan uji multikolinearitas, dimana variabel kualitas audit mendapatkan nilai tolerance $0.887 > 0.100$, variabel kekuatan pendapatan mendapatkan nilai tolerance $0.979 > 0.100$, dan variabel komite audit $0.899 > 0.100$ sehingga dikatakan semua variabel memiliki nilai tolerance > 0.10 maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas. Selanjutnya didapatkan nilai VIF dari variabel kualitas audit sebesar $1.128 < 10.00$, variabel kekuatan pendapatan $1.022 < 10.00$ dan komite audit $1.112 < 10.00$ dikatakan penelitian ini seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10.00 , yaitu sehingga bisa disimpulkan lolos untuk uji multikolinearitas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,544	0,464		1,172	0,247
Kualitas Audit	-0,094	0,055	-0,237	-1,700	0,095
Kekuatan Pendapatan	0,563	0,940	0,079	0,598	0,552
Komite Audit	-0,352	0,460	-0,106	-0,763	0,449

a. Dependent Variable: ABS_RES

Kemudian dilakukannya uji heteroskedastisitas melalui uji glejser. Dari hasil uji glejser, ditemukan variabel kualitas audit $0.095 > 0.05$, variabel kekuatan pendapatan $0.552 > 0.05$, variabel komite audit $0.449 > 0.05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas memiliki angka signifikan > 0.05 lalu bisa disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Output Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,416 ^a	0,173	0,126	0,2520586	0,981

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Kekuatan Pendapatan, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Metode Cochran-ortcutt

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,395 ^a	0,156	0,107	0,20566	1,929

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Dilakukan uji autokorelasi agar memahami apakah data mempunyai gejala autokorelasi atau tidak, dalam pemeriksaan ini uji autokorelasi menunjukkan hasil DW=0.981, dU=1.6845, 4-dU=2.3155 serta dL=1.4637, 4-dL=2.5363 yang menunjukkan DW diantara dU dan 4-dU (1.6845>0.981<2.3155) serta ada diantara dL dan 4-dL (1.4637>0.981<2.5363), maka dikatakan terjadi gejala autokorelasi, maka dari itu untuk menghilangkan gejala autokorelasi dilakukan metode cochrane-orcutt sehingga menghasilkan sebagai berikut, DW=1.929, dU=1.6845, 4-dU=2.3155 serta dL=1.4637, 4-dL=2.5363 yang menunjukkan DW antara dU dan 4-dU (1.6845<1.929<2.3155) serta ada diantara dL dan 4-dL (1.4637<1.929<2.5363), oleh karena itu dapat menyimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi. Setelah melewati uji asumsi klasik, dapat melakukan analisis regresi linier berganda.

4.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dilaksanakan saat uji asumsi klasik telah terpenuhi. Menurut hasil pemeriksaan, berikut persamaan regresi linier berganda dipenelitian ini

$$NP = a + \beta_1 KA + \beta_2 KP + \beta_3 KOMA + e$$

$$NP = -0.025 + 0.221KA + 2.293KP + 0.778KOMA + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, memperlihatkan nilai konstanta (*a*)= -0.025 dimana yang berarti variabel independen yaitu kualitas audit,kekuatan pendapatan, serta komite audit diasumsikan dalam kondisi konstan atau sebanding nol, nilai suatu perusahaan akan sepadan dengan nilai konstanta sejumlah -0.025. Ini dapat diartikan pengaruh dari keseluruhan variabel dari kualitas audit, kekuatan pendapatan dan komite audit mempunyai pengaruh kecil terhadap nilai perusahaan sehingga menghasilkan nilai -0.025. Nilai koefisien regresi kualitas audit 0.221, yang berarti apabila kualitas audit naik sebanyak 1%, berdampak nilai perusahaan juga akan meningkat 0.221. Nilai koefisien regresi kekuatan pendapatan 2.293, artinya peningkatan kekuatan pendapatan sebesar 1%, akan meningkatkan nilai perusahaan naik 2.293. Nilai koefisien regresi komite audit 0.778, menunjukkan bahwa apabila komite audit naik 1% akan menaikkan nilai perusahaan naik 0.778.

Uji F berfungsi untuk menyajikan kelayakan pengaruh secara bersama-sama antara variabel terikat dengan variabel bebas pada penelitian ini melalui nilai signifikan dan nilai Fhitung. Diketahui nilai Ftabel 2.78. Menurut hasil pengujian, diperoleh nilai sig. 0.031<0.05 serta nilai Fhitung 3.201>dari Ftabel 2.78 maka bisa disimpulkan variabel secara bersama-sama (simultan) mempunyai hasil pengaruh signifikan. Dapat ke uji selanjutnya dikarenakan model penelitian dikatakan layak.

Tabel 8 Hasil Output Uji F (Kelayakan Model)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,406	3	0,135	3,201	,031 ^b
Residual	2,199	53	0,042		
Total	2,606	56			

a. Dependent Variable: Lag_Y

b. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

Uji T digunakan agar membuktikan efek dari setiap variabel bebas pada nilai perusahaan secara parsial. Diketahui nilai Ttabel 2.00575. Menurut hasil riset, diperoleh variabel kualitas audit menghasilkan nilai sig. $0.045 < 0.05$ serta nilai Thitung 2.053 > dari Ttabel 2.00575, maka bisa disimpulkan variabel kualitas audit secara parsial ada pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan. Pada variabel kekuatan pendapatan mendapatkan hasil nilai sig. $0.132 > 0.05$ serta nilai Thitung 1.530 < 2.00575 disimpulkan secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel komite audit mendapatkan nilai sig. $0.183 > 0.05$ serta nilai Thitung 1.350 < dari Ttabel 2.00575, secara parsial tidak ada hubungan signifikan pada nilai perusahaan.

Tabel 9 Ringkasan Pengujian atas Hipotesis

Hipotesis		Hasil	Kesimpulan
H1	Secara simultan, kualitas audit, kekuatan pendapatan, dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Nilai sig. $0.031 < 0.05$ Dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $3.201 > 2.78$	Diterima
H2	Secara parsial, kualitas audit memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan	Nilai sig. $0.045 < 0.05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ $2.053 > 2.00575$	Diterima
H3	Secara parsial, kekuatan pendapatan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Nilai sig. $0.132 > 0.05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ $1.530 < 2.00575$	Ditolak
H4	Secara parsial, komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Nilai sig. $0.183 > 0.05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ $1.350 < 2.00575$	Ditolak

Sumber: Data diolah, 2024

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan agar menerangkan berapa besar hubungan variabel dependen dengan variabel independen disamakan dengan variabel lain diluar penelitian. Hasil penelitian menyatakan nilai *adjusted R square* 0.107 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) sebesar 10.7%, kondisi ini memperlihatkan variabel kualitas audit, kekuatan pendapatan, serta komite audit mempunyai keterikatan pada nilai suatu perusahaan 10.7%, ini dapat diartikan bahwa variabel kualitas audit, kekuatan pendapatan dan komite audit secara bersamaan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengaruh besarnya sebesar 89.3% dipengaruhi dari luar variabel yang tidak ada di penelitian ini.

4.4 DISKUSI

4.4.1 Pengaruh Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan persamaan analisis regresi linier berganda yang didapatkan disimpulkan bahwa keseluruhan variabel independen, terdiri atas kualitas audit, kekuatan pendapatan dan komite audit mempunyai nilai sebesar dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan,

sehingga mempunyai pengaruh yang kecil. Persamaan tersebut juga dapat menjelaskan nilai kualitas audit dan komite lebih kecil dari pada nilai kekuatan pendapatan karena para investor tidak terlalu memperhatikan KAP *Big Four* dan komite audit. Investor lebih melihat dari hasil laporan keuangan yang dihasilkan yaitu berupa kinerja laba perusahaan, maka dari itu kekuatan pendapatan mempunyai pengaruh yang paling besar di penelitian ini. Didukung dengan hasil koefisien determinasi menghasilkan nilai 10.7% bahwa variabel independen di penelitian ini hanya mempunyai pengaruh kecil terhadap variabel dependen, dimana sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Selain itu, berdasarkan dari hasil uji F dijelaskan secara bersama-sama (simultan) variabel kualitas audit, kekuatan pendapatan dan komite audit mempunyai hasil pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka hipotesis 1 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Alsmady (2022) dan Cecilia & Sjarief (2022) secara bersama-sama kualitas audit dan kekuatan pendapatan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menyatakan kualitas audit memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, maka hipotesis 2 diterima. Hal ini menunjukkan kualitas audit tinggi bisa meningkatkan nilai perusahaan. KAP *Big Four* sebagai variabel dummy menunjukkan bagaimana perusahaan yang diaudit dengan KAP yang berafiliasi KAP *Big Four* dapat meningkatkan kualitas audit sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan serta meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor. Hal ini memikat para pemilik modal untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, investor akan berinvestasi di dalam perusahaan itu dan dengan seiring bertambahnya jumlah investor yang berminat untuk membeli saham tersebut, baik harga saham maupun nilai perusahaan akan naik pesat (Octaviani, 2023). Situasi ini sejalan sehingga menggambarkan penelitian yang mengungkapkan ternyata variabel kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Omer *et al.*, 2020; Alsmady, 2022)

4.4.3 Pengaruh Kekuatan Pendapatan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan kekuatan pendapatan belum berdampak signifikan pada nilai perusahaan, maka hipotesis 3 ditolak. Hal ini menampakkkan kekuatan pendapatan tidak ada pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan, karena besarnya kekuatan pendapatan dilihat dari kinerja laba yang dihasilkan. Kinerja laba di penelitian dilihat dari tingkat ROA. Walaupun pada penelitian ini memiliki nilai rata-rata ROA pada keseluruhan data sebesar 5.79% ini masih dibawah batas minimal ROA yaitu sebesar 5.98%. Dan data yang dihasilkan setiap perusahaan lebih banyak memiliki nilai dibawah rata-rata dari kriteria ROA sehingga menunjukkan kekuatan pendapatan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selaras dengan teori sinyal rendahnya rasio ROA menyampaikan sinyal bagi investor karena semakin rendah nilai ROA memperlihatkan perusahaan kurang efisien dalam mengelola aset perusahaan dalam menghasilkan laba karena biaya operasional lebih tinggi sehingga menghasilkan laba yang rendah. Hal tersebut dapat membuat kepercayaan investor turun dan mengurungkan untuk berinvestasi, akibatnya hal ini menyebabkan penurunan harga pasar saham yang kemudian diiringi dengan hilangnya nilai perusahaan (Anisa & Suryandari, 2021). Didalam penelitian ini meskipun ROA dibawah standar masih mendekati standar minimal ROA, sehingga kekuatan pendapatan pada penelitian ini tidak memberikan sinyal kepada investor. Didukung dari penelitian lainnya Madinah & Arifin (2023); Maharani (2020) yang menyatakan variabel kekuatan pendapatan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

4.4.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menyatakan komite audit tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan, maka hipotesis 4 ditolak. Berdasarkan data penelitian 100% keseluruhan perusahaan

dalam sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia menerapkan ketentuan dari PJOK yaitu minimal mempunyai 3 anggota. Hal ini dapat dikatakan banyak dan sedikitnya anggota komite audit suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini diakibatkan oleh pembentukan komite audit di suatu perusahaan yang didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan dan mengharuskan di perusahaan untuk memiliki komite audit (Laiya *et al.*, 2023). Walaupun demikian adanya komite audit untuk tujuan memenuhi peraturan tidak menjamin pengawasan yang optimal, maka komite audit tidak akan memengaruhi nilai perusahaan (Sondokan *et al.*, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Prasetyaningsih *et al.* (2023), Musa & Yahaya (2023) yang menyatakan variabel komite audit tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada sektor industri dasar dan kimia ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan sehingga menghasilkan hubungan positif dengan nilai perusahaan di sektor industri dasar dan kimia. Sementara kekuatan pendapatan dan komite audit hasil tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor industri dasar dan kimia. Didalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yakni dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut, karena objek penelitian hanya mencakup sektor industri dasar dan kimia hingga sampel yang diteliti terbatas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempelajari sampel sektor ekonomi yang lain berkembang pesat di Bursa Efek Indonesia misalnya menggunakan populasi sektor *consumer cyclicals*. Kemudian disarankan pada penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel lain, seperti variabel ukuran perusahaan karena perusahaan besar biasanya mempunyai jumlah aset besar. Emiten atau perusahaan dengan aset yang besar lebih besar dapat digunakan untuk menerima pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil dan menengah karena nilai aset yang dijadikan jaminan lebih kecil (Setiawati & Lim, 2020). Selain itu karena komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disarankan untuk mengganti pengukuran dari banyaknya rapat yang diadakan oleh komite audit. Karena dapat meningkatkan komunikasi antara anggota komite yang dapat membantu dalam menemukan kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan manajemen..

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa bagi perusahaan untuk bergerak maju dengan menjadikan pelaporan keuangan lebih transparan dan terbuka dengan menggunakan auditor berkualitas tinggi sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Diharapkan juga bagi perusahaan untuk dapat menaikkan kinerja labanya, sehingga laba yang dihasilkan dari pengelolaan asetnya untuk dapat ditingkatkan sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Bagi investor diharapkan dengan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, dengan demikian investor bisa mengambil keputusan yang lebih baik ketika mempercayakan investasinya pada perusahaan yang menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abba, H. I., & Sadah, A. A. (2020). Audit Quality and Firm Value of Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 1(4), 269–282. www.arfjournals.com
- Aca, A. I., Musa, F., & Garba, M. (2020). Audit Quality And Firm Value of Listed Insurance Companies in Nigeria. *Global Scientific Journal*, 8(7), 2528–2536.
- Adriani, A., & Nurjihan, L. (2020). Earning Per Share, Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah? *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2, 47–59. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art5>
- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap

- Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 202–215. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395>
- Al-ahdal, W. M., & Hashim, H. A. (2021). Impact of audit committee characteristics and external audit quality on firm performance: evidence from India. *Corporate Governance (Bingley)*, 22(2), 424–445. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2020-0420>
- Alsmady, A. A. (2022). Quality of financial reporting, external audit, earnings power and companies performance: The case of Gulf Corporate Council Countries. *Research in Globalization*, 5(August), 100093. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2022.100093>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Angelia, & Munandar, A. (2024). Pengaruh Koneksi Politik, Persistensi Laba, Dan Kekuatan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 56–68. <https://www.ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/775>
- Anisa, H. V., & Suryandari, D. (2021). The Effect of NPL, GCG Self Assessment, ROA, and CAR on Firm Value (Empirical Study on Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange). *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 111–124. <https://doi.org/10.47153/afs12.1352021>
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Cecilia, L. J., & Sjarief, J. (2022). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Jumlah Rapat Komite Audit, Profitabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017--2019). *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(2), 179–199. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i2.3135>
- Dewi, E. P., & Husain, T. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividend Policy Sebagai Variabel Moderasi. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(2), 142–159. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i2.1428>
- Dzahabiyah, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Fatma, N., & Hidayat, W. (2019). Earnings persistence, earnings power, and equity valuation in consumer goods firms. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(1), 3–13. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0041>
- Fitri, L. L., & Surjandari, D. A. (2022). The Influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Diversity on Board of Directors on Firm Value (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020). *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 7(8), 229–237.

- <https://doi.org/10.36348/sjbms.2022.v07i08.002>
- Hamdan, A. (2020). The role of the audit committee in improving earnings quality: The case of industrial companies in GCC. *Journal of International Studies*, 13(2), 127–138. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2020/13-2/9>
- Handayani, S., & Karnawati, Y. (2021). Relevansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investor Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 12(01), 77–92. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4083>
- Herawaty, V., & Solihah, D. (2019). The effect of Ceo Tenure, Managerial Skills and earning power on earnings manipulation with corporate governance as a moderating variable on manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(Special Issue 1), 2635.
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1–37.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Jonathan, J., & Machdar, N. M. (2018). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 67–76. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.87>
- Kusmiyati, & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01–16. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.77>
- Laiya, S. R., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAMBURA (Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis)*, 9(1), 109–119. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.953>
- Laksana, N. B., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 111–129. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i2.136>
- Larasati, L., & Arrozi, M. F. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(2), 10–24.
- Madinah, M., & Arifin, A. (2023). The Effect of Earning Power, Company Size, Leverage, Capital Structure, and Liquidity on Company Value with Profit Growth as a Moderating Variable in *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6(3), 755–762. <https://jurnal.usk.ac.id/riwayat/article/view/33631%0Ahttps://jurnal.usk.ac.id/riwayat/article/download/33631/18628>
- Maharani, N. K. (2020). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan Forum Ilmiah*, 17(December), 364.
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan

- Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–15.
- Muhamaad, N., Anita, W., & Yuli, chomsatu samrotun. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, serta kualitas audit pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 03(01), 199–212.
- Musa, Z., & Yahaya, O. A. (2023). Corporate Governance and Firm Value. *Budapest International Research and Critics Institute - Journal (BIRCI-Journal)*, 6(4), 204–220. <https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7776>
- Nawangwulan, A. D., Ilat, V., & Warongan, J. D. . (2018). Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 174–183. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20068.2018>
- Octaviani, S. (2023). The Effect Of Audit Committee, Internal Auditor And Audit Quality On Firm Value. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(2), 373–378. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i2.769>
- Omer, W. K. H., Aljaaidi, K. S., & Habtoor, O. S. (2020). Board quality, audit quality and economic firm value: The case of manufactured saudi’s listed companies. *Quality - Access to Success*, 21(178), 96–102.
- Phan, T. T. H., Lai, L. A., Le, T. T., Tran, D. M., & Tran, D. T. (2020). The impact of audit quality on performance of enterprises listed on Hanoi Stock Exchange. *Management Science Letters*, 10(1), 217–224. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.001>
- Prasetyaningsih, C., Purwaningsih, E., Unggul, U. E., & Jeruk, K. (2023). Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 01, 10–22. <https://intropublicia.org/index.php/jadbe/article/view/69>
- Pricella, M. H., Nurwanah, A., Dewi, R., & Hamzah, M. F. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. 4(1), 7–19.
- Purwaningsih, M. G., & Fadli, J. A. (2022). The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value (Evidence From Indonesia’s Banking Industry). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1348–1371.
- Rachmat, A., & Suleiman, R. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Penerapan E-Commerce Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 1(1), 69–101. <http://journal.jacfaa.id/index.php>
- Rahayu, S. M., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2), 236–251. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196>
- Sakinah, I., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Info Artikel ABSTRAK Sejarah artikel. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2022. www.idx.co.id
- Santoso, B. (2018). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag dengan Audit Tenure Sebagai Variable Moderasi pada Perusahaan Food & Beverages di BEI Tahun 2012 S . D 2016. *E-Jurnal Akuntansi Esa Unggul*.
- Sari. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi, dan Ukuran Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4727>

- Septyanto, D., & Nugraha, I. M. (2021). The Influence of Enterprise Risk Management, Leverage, Firm Size and Profitability on Firm Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2018. *KnE Social Sciences*, *Idx*. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8850>
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, *12*(1), 30–35.
- Setiawati, P. N., & Wijaya, A. L. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *20*(2), 203. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.13320>
- Shafira, N., & Putra, A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *JACFA Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, *02*(03), 1–34. <http://journal.jacfa.id/index.php/publish/article/view/24>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *19*(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Sondokan, N. V, Koleangan, R. A. ., & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*, *7*(04), 5821–5830.
- Sudrajat, T. C. P. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. *Universitas Islam Indonesia, April*, 1–72.
- Syahzuni, B. A., & Annisa, F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, *13*(2), 220–231.
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Komite Audit, Dewan Komisaris, Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, *1*(3), 81–86. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.429>
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, *13*(1), 107. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4213>
- Vernetta, A. E. A. W. (2021). Factors Affecting Firm Performance in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi*, *25*(1), 154. <https://doi.org/10.24912/ja.v25i1.730>
- Wardoyo, D. U., Rahmanissa, L. A., & Putri, Y. R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(2), 69–78. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/30>
- Widyadi, A. P., & Jacobus, W. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *14*(01), 38–47. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.51017>

Biodata Penulis



Dwi Retno Setianingrum, dilahirkan di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah pada 18 Mei 1995. Penulis lahir dari pasangan Bapak Gatot Hadi Winarso dan Ibu Datik Pujiatik dan merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Kontak penulis di email arum67118@gmail.com. Penulis menempuh pendidikan dimulai sejak SD Negeri Bangkle 2 Blora, melanjutkan jenjang berikutnya di SMP Negeri 2 Blora, melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Blora Jurusan Akuntansi dan melanjutkan ke jenjang kuliah D3 di Universitas BSI Tangerang Jurusan Komputersasi Akuntansi yang sekarang disebut Sistem Informasi Akuntansi. Terakhir melanjutkan jenjang kuliah S1 di Universitas Esa Unggul Jurusan Akuntansi. Penulis adalah seorang *staff accounting dan finance* di sebuah perusahaan industri yaitu PT. Sumber Kemas Makmur. Penulis telah membuat jurnal yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan”**.

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis berhasil menyelesaikan jurnal penelitian ini. Penulis berharap bahwa hasil penulisan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.